

## **BAB III**

### **PAPARAN TEMUAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### **1. Profil Madrasah Aliyah Darul Ulum**

Madrasah Aliyah Darul Ulum di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori. Madrasah Aliyah Darul Ulum terletak di Desa Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Desa Panaragan Jaya merupakan Desa transmigrasi ABRI tahun 1973, yang dengan adanya pemekaran Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desa tersebut berada di Ibu Kota Kabupaten Tulang Bawang Barat Propinsi Lampung.

Sejarah Madrasah Aliyah Darul Ulum dengan sendirinya tidak lepas dari sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori yang didirikan pada tahun 1999/2000 pada saat itu pendirinya Ky. Isa Anshori seorang ulama kharismatik desa Panaragan Jaya, yang datang dari Madiun Jawa Timur.

Pada tahun 2005 lalu baru kemudian didirikan Madrasah Aliyah Darul Ulum. Madrasah Aliyah Didirikan diatas tanah 1,5 ha. Oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Hidayah Al-Anshori dan piagam terdaftar dari Kanwil Depag Provinsi Lampung pada tanggal 30 September 2005, 131218120005 dan pada tahun 2009 telah terakreditasi.

##### **2. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Aliyah Darul Ulum**

Sebagai sebuah lembaga yang berintegrasi dengan pesantren dan madrasah formal di lingkungan Madrasah Aliyah Darul Ulum, maka madrasah secara kelembagaan memiliki visi agar bagaimana institusi akan menciptakan dan dapat membuat siswa yang tidak sekedar pandai secara ilmuan saja, akan tetapi juga memiliki kemampuan kecerdasan kerohanian yang maksimal. Adapun visi Madrasah Aliyah Darul Ulum adalah menjadikan lembaga pendidikan islam yang berkualitas, mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, mandiri, religius dan berwawasan kedepan. Disamping itu, madrasah juga memiliki misi yaitu untuk melaksanakan pendidikan secara inovatif, dan kreatif yang berbudaya pesantren, dapat menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang berakidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah, meningkatkan keterampilan berbahasa terutama bahasa asing meliputi bahasa arab dan inggris. Melahirkan sarana teknologi, informasi dan komunikasi

yang terpadu serta melaksanakan kegiatan ibadah yang dirangkumkan dalam misi Madrasah Aliyah Darul Ulum adalah:

1. Menyiapkan tenaga yang proporsional, terampil dan mandiri
2. Mempersiapkan disiplin dan etos kerja
3. Terciptanya wahana pengembangan IPTEK dan IMTAQ berbasis madrasah yang berkualitas.
4. Terciptanya generasi islam yang kompeten, berdaya saing baik dari segi keilmuan maupun moral.
5. Meningkatkan kesadaran beribadah kepada siswa.

Sedangkan tujuan dari Madrasah Aliyah Darul Ulum yaitu:

1. Mempersiapkan tenaga terampil yang profesional, mandiri memiliki jiwa wira usaha yang tinggi.
2. Melahirkan alumni yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan
3. Melahirkan daya saing antar siswa
4. Menumbuhkan kreatifitas serta inovasi siswa
5. Mampu mengekspresikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **3. Struktur Organisasi**

Berdasarkan data dari dokumen, struktur organisasi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya terdiri dari Ketua Yayasan (Muhammad Makrus, S.Pd.I) membawahi kepala madrasah (Muhammad Makrus, S.Pd.I) yang berkoordinasi dengan komite (Edi Wijaya) ditunjukkan dengan garis koordinasi, selanjutnya kepala madrasah membawahi Tata Usaha (Sri Hartati Sakti, S.P.) yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian keuangan (Septi Rohmayanti, S.Pd.I), bagian kepegawaian (Rifki Aria Pratama) dan bagian umum (Rohayati Nur Hasanah). Dalam melaksanakan tugasnya kepala madrasah dibantu oleh tiga orang wakil kepala madrasah yaitu Wakil kepala bagian kurikulum (Sri Hartati Sakti, S.P.), Wakil kepala bagian kesiswaan (Ilan Nur, M.Pd.) dan Wakil kepala bagian Sarana dan prasarana (Asri May Sura). Dimana Wakil kepala bagian kurikulum membawahi guru, dan Wakil kepala bagian kesiswaan membawahi siswa.

#### 4. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung secara keseluruhan terdiri dari 23 Guru Tetap Yayasan, dan 2 TU/pegawai tetap yayasan.

Tabel 9. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	L/P	Tempat, tanggal lahir	Ijazah Terakhir	GTY/PTY	TMT Tugas
1	Muhammad Makrus, S.Pd.I	L	Raman Utara, 16-1-1971	S1	GTY	11/7/2005
2	Sri Harningsih, S.Pd.	P	Sep. Raman, 20-8-1970	S1	GTY	11/7/2005
3	Ilan Nur, M.Pd.	L	P. Kencana, 2-8-1982	S2	GTY	11/7/2005
4	Kalis Purwanti, S.E.	P	P. Jaya, 22-5-1977	S1	GTY	11/7/2005
5	Sri Hartati Sakti, S.P.	P	P. Jaya, 12-9-1982	S1	GTY	11/7/2005
6	Nazaruddin, S.Pd. I	L	Gedung Ratu, 25-7-1956	S1	GTY	11/7/2005
7	Novi Dwi Sutanti, S.Pd.	P	Purworejo, 20-11-1973	S1	GTY	14/7/2008
8	Dra. Istanawati	P	Karang Agung, 12-1-1965	S1	GTY	14/7/2008
9	Nur aini, S.Pd.	P	Kulon Progo, 16-01-1989	S1	GTY	9/7/2012
10	Septi Rohmayanti, S.Pd.I	P	Metro, 16-09-1988	S1	GTY	14/7/2008
11	Muhtarom	L	Jambi, 27-12-1972	MA	GTY	16/7/2007
12	Uud Cahyani, S.Pd.	P	Pugung Raharjo, 28-1-1989	S1	GTY	14/7/2008
13	Rustam Nawawi	L	Cilacap, 07-08-1972	MA	GTY	24/7/2009
14	Rohayati Nurhasanah	P	P. Jaya, 10-6-1995	SMA	GTY	15/7/2013
15	Ani Qomariyah, S.Pd.I	P	P. Kencana, 18-04-1986	S1	GTY	18/7/2016
16	Muhamad Guntoro, S.Pd.	L	G. Katun Tanjungan, 17-02-1994	S1	GTY	18/7/2016
17	Novi Yulianti, S.Pd.	P	Bangun Rejo, 10-10-1992	S1	GTY	4/1/2016

No	Nama Guru	L/P	Tempat, tanggal lahir	Ijazah Terakhir	GTY/ PTY	TMT Tugas
18	Wiwik Yuni Ayuma, S.Pd.	P	Tapanuli Utara, 18-06-1989	S1	GTY	15/7/2013
19	Ngadino, S.Pd.I	L	Klaten, 4-2-1968	S2	GTY	16/7/2017
20	Octaria Ayu Pranandari, S.Pd.	P	P. Jaya, 11-10-1994	S1	GTY	16/7/2018
21	Andri Ansori	L	Lampung Tengah, 22-09-1990	MA	GTY	16/7/2018
22	Wathoni Arzaki, S.Pd.	L	Panaragan, 9-4-1994	S1	GTY	15/7/2019
23	Siti Nurbaiti, S.Pd.	P	Kota Gajah, 28-4-1978	S1	GTY	13/7/2020
24	Asri May Sura	L	Tulang Bawang, 16-5-1997	D3	PTY	16/7/2018
25	Rifki Aria Pratama	L	Mulya Asri, 30-12-1997	MA	PTY	15/7/2019

Sumber: Bagian Kepegawaian Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung.

## 5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang mendukung dan menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah kurang efektif jika tidak di dukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan hasil observasi dan daftar dokumen, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darul Ulum cukup memadai untuk proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Darul Ulum yaitu:

Tabel 10. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya, Tulang Bawang Barat Propinsi Lampung

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6 ruang	Masih baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Masih baik
3	Ruang Guru	1 ruang	Masih baik
4	Ruang TU	1 ruang	Masih baik
5	Perpustakaan	1 ruang	Masih baik
6	Laboratorium Komputer	1 ruang	Masih baik
7	Laboratorium IPA	1 ruang	Masih baik
8	WC Sekolah	13 ruang	Masih baik
9	Mushola	1 ruang	Masih baik

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
10	Aula	1 ruang	Masih baik
11	Kantin Sehat	2 ruang	Masih baik

Sumber: Bagian sarana prasarana Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya, Tulang Bawang Barat, Lampung.

## 6. Kondisi siswa

Madrasah Aliyah Darul Uum memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, bila dibandingkan dengan madrasah setingkat lainnya. Berikut data siswa pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung”

Tabel 11. Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung Tahun Peajaran 2020/2021.

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	X	7	42	49
2	XI	15	35	50
3	XII	18	33	51
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>110</b>	<b>150</b>

Sumber: Bagian kesiswaan Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung

## B. Hasil Data Penelitian

Penelitian telah dilakukan oleh peneliti dengan tiga metode pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga cara tersebut menunjukkan hasil efektivitas pembelajaran informatika siswa melalui pengelolaan laboratorium dengan kategori Sangat Baik. Berikut masing-masing data yang diperoleh melalui tiga cara tersebut.

### 1. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepala laboratorium komputer dan guru informatika diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a. Pengelolaan Laboratorium Komputer

##### 1) Mempersiapkan ruangan dan peralatan yang dibutuhkan dalam praktikum

Keberadaan sarana dan prasarana di sekolah atau madrasah sangat penting guna meningkatkan pembelajaran yang efektif. Keberhasilan suatu proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana di sekolah. Melalui sarana dan prasarana tersebut, siswa dapat mengeksplorasi ilmu pengetahuan yang di perolehnya. Sebelum memulai praktikum, sebaiknya

pengelola laboratorium mengecek kondisi komputer satu per satu. Agar pada saat praktikum tidak menjadi kendala. Berikut petikan wawancara terhadap kepala laboratorium komputer:

“Pada Madrasah kami alhamdulillah sudah memiliki sarana dan prasarana laboratorium Komputer yang didalamnya sudah cukup baik. Sebelum memulai praktikum, teknisi selalu mengecek kondisi ruangan dan komputer yang ada.”. (W.AM/MA.DU/1/15-03-2021)

Pada petikan wawancara tersebut nampak bahwa pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung memiliki sarana dan prasarana laboratorium komputer yang cukup memadai dan dapat dipergunakan untuk keperluan siswa. Sebelum memulai praktikum, teknisi mengecek kondisi komputer tersebut.

## **2) Pengelola menyusun kebutuhan peralatan praktikum**

Sebuah sarana dan prasarana yang sudah cukup baik akan sia-sia jika tidak dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Begitu juga dengan laboratorium komputer, komputer yang ada jika tidak dimanfaatkan justru akan rusak sia-sia. Komputer tersebut dapat kita gunakan untuk praktikum, sebelum memulai praktikum terlebih dahulu pengelola laboratorium menyusun kebutuhan peralatan yang akan digunakan pada praktikum tersebut biasanya ini dilakukan di awal tahun pelajaran. Berikut petikan wawancara terhadap kepala laboratorium Komputer:

“Sebelum memulai praktikum, terlebih dahulu kebutuhan peralatan disusun hal ini dilakukan agar pada saat praktikum, pembelajaran dapat lebih efektif pada saat praktikum tersebut”. (W.AM/MA.DU/2/15-03-2021)

Penjelasan sebelum memulai praktikum sangat penting, hal ini untuk membatasi ruang gerak siswa agar tidak main-main dalam melakukan praktek.

## **3) Rasio jumlah komputer dengan jumlah siswa**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 bahwa rasio jumlah komputer dengan jumlah siswa yaitu 1:2 artinya 1 komputer dapat dipakai untuk 2 siswa. Hal ini dapat dilakukan jika jumlah komputer tidak sebanding dengan jumlah siswa. Berikut petikan wawancara dengan kepala laboratorium komputer:

“jumlah komputer sebaiknya sebanding dengan jumlah siswa, namun pada kenyataannya di sekolah-sekolah belum mampu menyediakan jumlah komputer sebanyak jumlah siswa. Begitu pula di madrasah kami sekolah hanya mampu menyediakan 22unit komputer, sedangkan jumlah siswa per kelas rata-rata 50 siswa”. (W.AM/MA.DU/3/15-03-2021)

Berdasarkan petikan wawancara diatas, pada Madrasah Aliyah Darul Ulum jumlah komputer belum memenuhi rasio dengan jumlah siswa.

#### **4) Pengelola laboratorium menyusun program kerja**

Program kerja laboratorium sebaiknya disusun pada awal tahun pelajaran, karena ini yang akan digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan pekerjaan sebagai pengelola laboratorium. Berikut petikan wawancara terhadap kepala laboratorium komputer:

“Kepala laboratorium beserta rekan menyusun program kerja di awal tahun pelajaran”. (W.AM/MA.DU/4/15-03-2021)

Agar pembelajaran lebih efektif, sebelum memulai pembelajaran sebaiknya disusun terlebih dahulu program kerjanya. Hal ini dilakukan untuk menjaga supaya tidak terjadi penyimpangan dalam pembelajaran.

#### **5) Struktur Organisasi**

Laboratorium digunakan sebagai tempat untuk ber eksplorasi dan sebagai tempat mencari informasi. Laboratorium harus memberikan layanan tersebut kepada siswa, agar pembagian tugas dalam mengelola laboratorium terkoordinir maka perlu dibentuk struktur organisasi. Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum hal ini telah dilakukan oleh pengelola laboratorium, seperti pada petikan wawancara berikut ini:

“Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum struktur organisasi laboratorium sudah terbentuk”. (W.AM/MA.DU/5/15-03-2021)

Pembentukan struktur ini dimaksudkan agar jelas siapa pengelola dan tugasnya masing-masing. Hal ini memang harus dilakukan sesuai dengan standar pengelolaan laboratorium komputer.

## 6) Pembagian tugas

Pengelola laboratorium terdiri atas kepala laboratorium yang bertugas mengendalikan semua kegiatan laboratorium, kepala laboratorium dibantu oleh dua orang yaitu laboran dan teknisi. Teknisi bertugas jika ada kerusakan-kerusakan pada komputer, sedangkan laboran bertugas untuk mengawal anak-anak dalam melaksanakan praktik. Berikut petikan wawancara terhadap kepala laboratorium komputer:

Sudah ada pembagian tugas masing-masing yang melekat pada struktur organisasi tersebut". (W.AM/MA.DU/6/15-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum terlihat sudah berjalan pembagian tugas tersebut sesuai dengan standar pengelolaan laboratorium.

## 7) Menyusun jadwal praktikum

Pengelola laboratorium komputer berperan penting dalam efektifnya proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran informatika. Agar tidak terjadi ketimpangan dalam praktikum, maka diperlukan jadwal khusus untuk praktikum. Berikut petikan wawancara terhadap pengelola laboratorium komputer:

"Jadwal sudah disusun dengan maksud agar tidak terjadi ketimpangan atau tumpukan pada waktu praktikum". (W.AM/MA.DU/7/15-03-2021)

Pada madrasah Aliyah Darul Ulum penyusunan jadwal praktikum dilaksanakan pada awal semester.

## 8) Memfasilitasi siswa melakukan praktikum

Efektivitas pembelajaran informatika dapat ditingkatkan melalui pengelolaan laboratorium, terutama pada pelaksanaan yang artinya pada tahap pelaksanaan laboratorium mengadakan pelayanan praktikum bagi siswa. Hal ini tentunya akan mempertajam pengetahuan siswa tentang informatika. Mata pelajaran informatika tidak bisa hanya disampaikan materi saja tanpa adanya praktikum. Penyampaian materi pada mata pelajaran informatika hanya sebagai pembuka atau pengantar saja, selebihnya adalah praktik. Semakin banyak praktikum, siswa semakin mengerti dengan materi yang di pelajari. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya:

“Tentu saja pengelola laboratorium komputer memfasilitasi siswa untuk melakukan praktikum di laboratorium komputer karena menurut pengamatan saya, praktikum membuat pembelajaran informatika menjadi lebih efektif, karena siswa akan di hadapkan langsung dengan hal-hal yang mereka pelajari selama ini di kelas dan hal ini memang sudah menjadi tanggung jawab pengelola laboratorium”.

(W.AM/MA.DU/8/15-03-2021)

Praktikum begitu penting dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Seperti terlihat pada hasil wawancara terhadap guru informatika Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya tersebut, yang menyebutkan bahwa praktikum akan mewujudkan pembelajaran informatika menjadi lebih efektif.

### **9) Pengelola melibatkan siswa secara aktif**

Dalam berbagai proses pembelajaran terutama saat praktikum, siswa perlu dilibatkan dalam proses tersebut. Hal ini dilaksanakan agar siswa lebih paham dengan materi yang sedang dipelajari. Misalnya siswa diminta untuk menghidupkan komputer masing-masing, secara tidak langsung kita sudah membuat siswa tersebut mengerti bagaimana cara menghidupkan komputer yang benar. Berikut petikan wawancara terhadap pengelola laboratorium:

“Siswa dilibatkan pada proses praktikum dengan cara memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok”. (W.AM/MA.DU/9/15-03-2021)

Keterlibatan siswa pada proses praktikum sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Siswa yang tidak aktif atau tidak ikut terlibat dalam proses praktikum biasanya memiliki pengetahuan yang rendah.

### **10) Memberikan kebebasan berfikir kepada siswa**

Pengelola laboratorium sebaiknya memberikan kebebasan kepada siswa untuk berfikir, mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelompok dan praktik agar tercipta keberanian dan bertindak tanpa rasa takut. Seperti hasil wawancara berikut ini:

“Saya memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat mengungkapkan pendapatnya dalam menyelesaikan masalah melalui praktik materi informatika”. (W.AM/MA.DU/10/15-03-2021)

Mata pelajaran informatika adalah mata pelajaran yang membutuhkan banyak praktik untuk pengembangan pengetahuan siswa, oleh karena itu pengelola laboratorium pada Madrasah Aliyah Darul Ulum memberikan kebebasan kepada siswa untuk berfikir dan mengekspresikan dalam tugas praktik.

### **11) Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif**

Pembelajaran informatika agar terjadi secara efektif, maka guru harus memfasilitasi siswa untuk dapat belajar secara kooperatif dan kolaboratif. Untuk menciptakan hal tersebut, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pengelola laboratorium misalnya dengan memberikan tugas kelompok. Seperti petikan wawancara berikut ini:

“saya memberikan motivasi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih kooperatif dan kolaboratif pada proses pembelajaran, hal ini dilakukan dengan cara memberikan tugas kelompok”.  
(W.AM/MA.DU/11/15-03-2021)

Motivasi harus terus diberikan kepada siswa, agar siswa terpacu untuk belajar lebih banyak lagi. Agar siswa selalu kooperatif maka perlu dipancing agar terjadi aktivitas yang kooperatif dan kolaboratif tersebut.

### **12) Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja**

Agar siswa terpacu untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan untuk memberikan apresiasi terhadap hasil dari tugas tersebut maka hasil dari tugas individu dan kelompok harus disajikan di depan kelas. Berikut petikan wawancaranya:

“siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan laboratorium dan akan diberikan penilaian”. (W.AM/MA.DU/12/15-03-2021)

Pembelajaran informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum, telah memberlakukan hal tersebut sejak lama. Hal ini dilakukan agar tercipta pembelajaran yang efektif.

### **13) Kegiatan setelah praktikum**

Setelah selesai kegiatan praktikum, sebaiknya siswa diminta untuk melaporkan apa yang telah dilakukan seperti membuat laporan praktikum. Berikut petikan wawancara kepada pengelola laboratorium:

“siswa diminta untuk membuat laporan praktikum, untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan”. (W.AM/MA.DU/13/15-03-2021)

Pada MA. Darul Ulum, hal itu sudah dilakukan, agar siswa lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih efektif.

#### **14) Bentuk pengawasan terhadap kegiatan praktikum**

Pada hasil eksplorasi dan elaborasi siswa yang telah dilakukan sebaiknya dilakukan pengecekan dan penilaian. Siswa akan puas dengan apa yang telah dilakukannya. Hasil eksplorasi tersebut akan menjadi sebuah kebanggaan pada diri siswa tersebut dan siswa akan terus terpacu untuk meningkatkan kreatifitasnya. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Bentuk pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan mengecek hasil laporan praktikum yang dibuat oleh siswa, hal ini saya lakukan agar siswa merasa puas dengan hasil yang dicapai”. (W.AM/MA.DU/14/15-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung hasil eksplorasi dan elaborasi mata pelajaran informatika dilakukan pengecekan oleh pengelola laboratorium, hal ini dilakukan agar siswa merasa puas dengan hasil yang diperoleh.

#### **15) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan praktikum**

Ketika praktikum telah selesai, masih ada hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang pengelola laboratorium yaitu mengecek hasil praktikum siswa dan memberikan penilaian.

Berikut petikan wawancara terhadap pengelola praktikum:

“Setelah selesai melakukan praktikum, saya selaku kepala laboratorium mengadakan pengecekan terhadap hasil praktikum siswa, serta memberikan penilaian pada hasil tersebut”. (W.AM/MA.DU/15/15-03-2021)

Pengelola laboratorium pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, setelah selesai praktikum beliau mengadakan penilaian pada hasil karya siswanya. Hal ini dilaksanakan guna menaksir daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

## **16) Evaluasi Laboratorium Komputer**

Dari hasil pantauan dan laporan yang telah diterima dari pengelola laboratorium, kepala sekolah mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan di laboratorium komputer tersebut. Jika ada hal-hal yang dirasa kurang pas, maka diharapkan untuk dilakukan perbaikan terutama dalam pelayanan. Berikut petikan wawancara terhadap kepala laboratorium komputer:

“Evaluasi laboratorium komputer dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa hasil dari pantauan dan laporan yang telah dibuat oleh pengelola laboratorium”. (W.AM/MA.DU/16/15-03-2021)

Kegiatan laboratorium komputer perlu di evaluasi, hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian terhadap apa yang dilakukan oleh pengelola laboratorium. Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil dari pantauan dan laporan yang telah dibuat.

## **17) Hasil Evaluasi**

Evaluasi kegiatan laboratorium komputer yang dilakukan oleh pengelola laboratorium dan kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan pelayanan praktikum kepada siswa yang akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berikut petikan wawancara kepada kepala laboratorium komputer:

“Hasil evaluasi akan dijadikan acuan pada semester berikutnya, hal ini merupakan upaya dalam meningkatkan pelayanan kepada siswa dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran”. (W.AM/MA.DU/17/15-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum juga telah melakukan evaluasi yang hasilnya dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan pada semester berikutnya. Jika hasil dari evaluasi tersebut baik maka perlu dipertahankan, tetapi jika hasil dari evaluasi tersebut kurang baik maka perlu adanya perbaikan agar menjadi lebih baik lagi.

## **18) Nilai rata-rata ujian praktikum**

Dari hasil ujian praktikum yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata yang cukup baik dibandingkan dengan ujian praktikum yang dilakukan sebelum

praktikum. Terdapat peningkatan nilai, hal ini terjadi karena setelah siswa mengikuti praktikum siswa menjadi lebih paham dengan materi yang disampaikan guru. Seperti petikan wawancara berikut ini:

“Berdasarkan ujian yang telah dilakukan terdapat peningkatan nilai rata-rata ujian praktikum, jika materi telah di praktikkan”. (W.AM/MA.DU/18/15-03-2021)

Peningkatan nilai siswa pada mata pelajaran informatika salah satunya dipengaruhi oleh adanya praktikum yang rutin dilakukan. Hal ini memang memberikan sumbangan yang baik bagi efektivitas pembelajaran. Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya peningkatan nilai siswa tampak pada hasil ulangan harian yang telah dilakukan. Ada beberapa materi yang memang tidak praktik, tetapi lebih banyak lagi materi yang dipertajam dengan praktik. Dari situlah nampak jelas perbedaan hasil yang diperoleh.

### **19) Tindak Lanjut**

Dari hasil evaluasi dan nilai yang diperoleh oleh siswa, maka dapat ditentukan tindak lanjut dari pengelolaan laboratorium. Artinya pengelolaan laboratorium juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pada mata pelajaran informatika, pengelolaan laboratorium yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada saat pelaksanaan pembelajaran di ruang laboratorium. Berikut petikan wawancara terhadap kepala laboratorium komputer:

“Laboratorium komputer akan berusaha untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa dalam hal praktikum misalnya dengan penambahan unit komputer”. (W.AM/MA.DU/19/15-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan jaya telah melakukan peningkatan pelayanan laboratorium komputer sejak lama. Pengelolaan laboratorium komputer yang baik mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran informatika.

#### **b. Efektivitas pembelajaran informatika**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan secara mendalam, diperoleh data sebagai berikut:

### 1) Mempersiapkan Peserta Didik

Sebelum memulai suatu aktivitas, sebaiknya segala sesuatunya dipersiapkan terlebih dahulu agar nantinya tidak ada kendala selama proses pelaksanaan. Begitu pula dengan pembelajaran, ada banyak hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah peserta didik. Guru informatika di Madrasah Aliyah Darul Ulum mempersiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran, berikut petikan wawancara:

“Sebelum memulai pembelajaran, saya selalu mempersiapkan segalanya termasuk mengecek siswa. Mempersiapkan siswa dengan cara pengecekan melalui absensi siswa”. (W.IN/MA.DU/1/01-03-2021)

Persiapan pembelajaran informatika di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung dilakukan melalui tahap persiapan yaitu dengan mengecek kondisi siswa.

### 2) Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Selain mempersiapkan siswa, persiapan materi pembelajaran juga harus dilakukan. Persiapan tersebut dapat melibatkan siswa, dengan maksud agar siswa termotivasi untuk belajar lebih banyak lagi. Informasi-informasi terkini tentang pembelajaran sangat penting guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Untuk mendapat informasi-informasi tersebut seorang guru perlu melibatkan orang lain, dalam hal ini adalah siswa. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Dalam mencari informasi-informasi terkini, saya melibatkan siswa untuk membantu saya dalam menemukan informasi tersebut dari buku, koran, dan internet. Hal ini saya lakukan agar terjalin keakraban dan suasana yang menyenangkan dapat menambah ide-ide baru”. (W.IN/MA.DU/2/01-03-2021)

Pencarian informasi terkini telah dilakukan guru informatika Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung dengan melibatkan siswa dalam mencari informasi tersebut. Pada petikan wawancara diatas, menunjukkan bahwa pada Madrasah Aliyah darul Ulum juga menerapkan bahwa untuk mencari informasi tentang materi pelajaran siswa dilibatkan.

### **3) Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari**

Selain melibatkan siswa dalam mencari informasi, guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi terdahulu yang telah dipelajari dengan tujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diterima. Berikut petikan wawancara dengan guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum:

”Saya memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali materi terdahulu yang telah disampaikan” (W.IN/MA.DU/3/01-03-2021)

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa di Madrasah Aliyah Darul Ulum pada pembelajaran informatika, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan agar siswa termotivasi dan mengingat kembali materi pelajaran yang telah disampaikan.

### **4) Menyampaikan Tujuan yang ingin dicapai**

Seperti halnya pengecekan siswa, sebelum memulai pembelajaran KD dan tujuan pembelajaran harus disampaikan kepada siswa agar siswa tidak semaunya sendiri dalam belajar. Jika proses pembelajaran mengacu pada KD dan tujuan, maka pembelajaran akan efektif. Hasil petikan wawancara terhadap guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung sebagai berikut:

“Saya selalu menyampaikan KD dan tujuan terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran. KD dan tujuan pembelajaran tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”. (W.IN/MA.DU/4/01-03-2021)

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut nampak bahwa guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung telah berpedoman pada KD dan tujuan yang akan dicapai.

### **5) Cara yang dilakukan agar tujuan tercapai**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, jadi untuk tercapainya tujuan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru tetapi

juga oleh siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, perencanaan yang maksimal yang dilakukan oleh guru dan penentuan strategi pembelajaran dapat mengurangi resiko kegagalan dalam pembelajaran. Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya guru informatika telah melakukan perencanaan dan pengaturan strategi yang pas untuk materi yang akan disampaikan. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Dengan cara melakukan perencanaan dan pengaturan strategi pembelajaran seperti yang tertuang dalam RPP dan silabus. Selain itu tujuan pembelajaran juga perlu ditetapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik”. (W.IN/MA.DU/5/01-03-2021)

Upaya untuk mencapai tujuan telah dilakukan guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung. Beberapa hal yang dilakukan diantaranya membuat perencanaan dan pengaturan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran harus dipilih atau disesuaikan dengan rencana pembelajaran pada hari itu. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

#### **6) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan**

Selain menyampaikan KD dan tujuan, sebelum memulai proses pembelajaran juga sebaiknya menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan di tempuh. Sesuai kutipan wawancara berikut:

“Saya juga menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari siswa di hari itu, hal ini dilakukan agar pembahasan tidak melenceng dari tema”. (W.IN/MA.DU/6/01-03-2021)

Dari hasil wawancara di atas, guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru informatika menyampaikanterlebih dahulu cakupan materi apa saja yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

#### **7) Yang guru lakukan untuk menguasai materi**

Persiapan yang perlu dilakukan oleh seorang guru adalah mempersiapkan diri dengan cara mendalami materi yang akan disampaikan, hal ini dilakukan agar

proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung guru informatikanya juga melakukan hal tersebut sebelum proses pembelajaran, berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu saya mempelajari materi yang akan disampaikan kepada siswa dari berbagai sumber”.  
(W.IN/MA.DU/7/01-03-2021)

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung melakukan hal tersebut sebelum memulai proses pembelajaran informatika. Hal ini dilakukan agar pembelajaran informatika lebih efektif.

#### **8) Upaya yang dilakukan agar pembelajaran lebih efektif**

Pembelajaran yang efektif sangat diharapkan oleh banyak guru, namun tidak semua guru dapat menciptakan efektivitas pembelajaran. Perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan agar proses pembelajaran informatika lebih efektif. Beberapa diantaranya yang dapat dilakukan yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan waktu belajar yang tidak terlalu lama sehingga siswa tidak jenuh. Berikut petikan wawancara kepada guru informatika:

“upaya yang dilakukan yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, merangkum materi, belajar bersama dengan siswa, belajar dengan praktikum dan durasi waktu belajar yang tidak terlalu lama”.  
(W.IN/MA.DU/8/01-03-2021)

Pada madrasah Aliyah Darul Ulum, guru informatika telah membuat strategi belajar seperti pada hasil wawancara diatas. Dengan menerapkan strategi tersebut, pembelajaran informatika dapat lebih efektif.

#### **9) Pendekatan pembelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan**

Pendekatan pembelajaran sangat penting ditentukan dalam sebuah proses pembelajaran, selain itu media dan sumber belajar lainnya yang digunakan juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran informatika. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Pada pembelajaran informatika, saya menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual, sedangkan media pembelajaran yang tentunya digunakan yaitu seperangkat komputer dan sumber belajar lainnya selain buku yaitu internet”. (W.IN/MA.DU/9/01-03-2021)

Pembelajaran informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung telah menggunakan pendekatan pembelajaran dalam arti pembelajaran tidak asal dilakukan. Sedangkan media pembelajaran dan sumber belajar lainnya juga sudah ada dan cukup memadai.

#### **10) Metode/teknik pembelajaran yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ada banyak yaitu diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik, tanya jawab, latihan, pemecahan masalah dan proyek. Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung juga menggunakan metode dalam proses pembelajaran, berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Pada pembelajaran informatika tentunya saya menentukan metode yang akan saya gunakan pada proses pembelajaran. Metode yang saya gunakan yaitu praktik, hal ini saya pilih dengan tujuan agar siswa lebih cepat memahami materi yang saya sampaikan”. (W.IN/MA.DU/10/01-03-2021)

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung menggunakan metode praktik dalam pembelajaran informatika, hal ini dilakukan agar pembelajaran informatika lebih efektif.

#### **11) Cara yang dilakukan guru agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan**

Agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan, ada hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan memberikan tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan serta contoh-contoh kepada siswa, hal ini dilakukan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran siswa harus dilibatkan dalam berbagai proses pembelajaran, cara yang dapat saya lakukan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih pengetahuan dan keterampilannya. Dengan memberikan tugas-tugas atau pertanyaan-

pertanyaan serta memberikan contoh-contoh materi melalui video tutorial atau melalui observasi langsung”. (W.IN/MA.DU/11/01-03-2021)

Pada mata pelajaran informatika di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, guru telah melibatkan siswa dalam berbagai proses pembelajaran dengan maksud untuk agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat pada hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru informatika di madrasah tersebut.

### **12) Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan**

Dalam berbagai proses pembelajaran, siswa perlu dilibatkan dalam proses tersebut. Hal itu dilakukan agar siswa tersebut merasa dibutuhkan, dan dengan bersemangat membantu guru dalam berbagai proses pembelajaran. Ada banyak hal yang dapat dilakukan guru dalam melibatkan siswa seperti meminta siswa secara Bersama-sama menerapkan materi yang telah disampaikan atau yang lainnya. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

”Dalam proses pembelajaran siswa harus dilibatkan dalam berbagai proses pembelajaran, cara yang dapat saya lakukan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari”. (W.IN/MA.DU/12/01-03-2021)

Pada mata pelajaran informatika di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, guru telah melibatkan siswa dalam berbagai proses pembelajaran dengan maksud untuk menambah wawasan guru dan siswa tersebut. Hal ini terlihat pada hasil wawancara yang telah dilakukan.

### **13) Yang dilakukan terhadap siswa yang kurang aktif**

Pada suatu proses pembelajaran tentunya tidak semua siswa dapat mengikuti dengan baik pembelajaran yang disampaikan, biasanya ada beberapa siswa yang kurang aktif terhadap proses pembelajaran tersebut. Hal ini harus ditanggulangi agar tidak menular pada siswa yang lain. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, perlu dilakukan pendekatan terhadap siswa tersebut. Jalin komunikasi individual, jangan memberi label tertentu, cari tema yang bisa aktif lalu beri apresiasi dan koordinasikan dengan wali murid”. (W.IN/MA.DU/13/01-03-2021)

Pada pembelajaran informatika, guru memantau siswa yang kurang aktif dan melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut dengan harapan masalah siswa tersebut dapat diselesaikan.

#### **14) Pengelolaan interaksi pembelajaran di kelas**

Interaksi atau komunikasi dengan siswa perlu dilakukan saat proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan dalam hal ini, sehingga guru mengetahui apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa. Dengan mengetahui kesulitan yang dialami siswa, maka guru dapat menentukan langkah selanjutnya untuk penyelesaian masalah tersebut, karena guru adalah mentor dan fasilitator dalam pembelajaran. Berikut petikan wawancara dengan guru informatika:

“Interaksi selama di ruang kelas sangat dibutuhkan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Dalam interaksi tersebut, yang saya lakukan yaitu banyak-banyak berkomunikasi dengan para siswa. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mendiskusikan materi secara bersama. Sehingga siswa merasa nyaman dan kita dapat mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran tersebut”. (W.IN/MA.DU/14/01-03-2021)

Interaksi pada pembelajaran informatika di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung dilakukan dengan banyak berkomunikasi dengan siswa, komunikasi tersebut dapat menjalin rasa keakraban, siswa merasa lebih diperhatikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

#### **15) Siswa dapat mengingat kembali materi yang telah disampaikan**

Pada proses pembelajaran, agar siswa terpacu untuk terus belajar dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari, perlu adanya suatu motivasi yang kuat dari guru dan pihak sekolah. Agar siswa dapat mengingat kembali materi yang terdahulu, guru harus sering-sering memberikan tugas kepada siswa dengan begitu siswa dapat mengingat kembali materi terdahulu yang telah disampaikan. Seperti petikan wawancara berikut:

“Saya sering memberikan tugas kepada siswa dengan begitu sebagian besar siswa dapat mengingat kembali materi terdahulu yang pernah disampaikan”. (W.IN/MA.DU/15/01-03-2021)

Motivasi sangat diperlukan, agar siswa selalu bersemangat belajar dan dapat mengingat kembali materi terdahulu yang telah disampaikan.

#### **16) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru**

Pembelajaran informatika agar terjadi secara efektif, komunikasi antara siswa dan guru harus dijaga dengan baik. Jika guru sedang menjelaskan, sebaiknya siswa mendengarkan atau menyimak materi yang disampaikan tersebut. Seperti petikan wawancara berikut ini:

“saya selalu menjaga komunikasi dengan siswa, hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat efektif. Di sekolah kami sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan dari guru.” (W.IN/MA.DU/16/01-03-2021)

Komunikasi harus terus dijaga, agar pembelajaran informatika menjadi lebih efektif. Seperti yang dilakukan oleh guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya.

#### **17) Cara yang dilakukan agar siswa memperoleh pengalaman belajar**

Pengalaman belajar merupakan hal yang sangat penting yang diharapkan siswa, siswa akan sangat terkesan dengan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, guru harus mengatur strategi agar pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan manfaat kepada siswa. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Pengalaman belajar sangat penting bagi siswa, pada mata pelajaran informatika hal-hal yang dapat saya lakukan yaitu siswa diajak untuk belajar dengan menggunakan alat peraga, dan terjun langsung ke objek pembelajaran (observasi)”. (W.IN/MA.DU/17/01-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya, guru informatika telah menerapkan hal-hal yang dapat menambah pengalaman belajar siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berkarya. Hal ini

dilakukan agar ilmu yang telah diterima dapat diserap dengan baik dan dapat diterapkan di kehidupan masyarakat.

### **18) Siswa mengikuti praktikum**

Pada proses pembelajaran informatika, diharapkan seluruh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu suatu motivasi yang kuat dari guru dan pihak sekolah. Sarana laboratorium yang cukup akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, seluruh siswa diharapkan dapat dan mau mengikuti praktikum dengan baik di ruang laboratorium komputer. Berikut wawancara dengan guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum:

“Sebagian besar siswa mengikuti praktikum di laboratorium komputer”.  
(W.IN/MA.DU/18/01-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya dukungan telah ada dari pihak sekolah yang berupa adanya sarana laboratorium komputer. Sehingga sebagian besar siswa dapat mengikuti praktikum di ruang laboratorium komputer.

### **19) Siswa mencatat materi pelajaran**

Tugas guru dalam pembelajaran adalah sebagai mentor dan fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Seorang guru harus mampu mengarahkan siswa untuk berbuat yang lebih baik pada proses pembelajaran, misalnya mengarahkan siswa agar mau mencatat atau merangkum materi yang telah disampaikan oleh guru. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika berkaitan hal tersebut:

“Hanya sebagian kecil siswa yang mau mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini dapat terjadi jika guru tidak mengarahkan terlebih dahulu”. (W.IN/MA.DU/19/01-03-2021)

Berdasarkan petikan wawancara tersebut terlihat bahwa guru informatika berperan sebagai mentor dan fasilitator yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Selain itu seorang guru harus bisa mengarahkan siswanya kepada hal-hal yang baik.

## 20) Siswa aktif dalam diskusi kelompok

Pada suatu proses pembelajaran guru memberikan tugas kelompok, hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih aktif selama mengikuti pembelajaran. Tetapi tentunya tidak semua siswa dapat mengikuti dengan baik pembelajaran yang disampaikan, biasanya ada beberapa siswa yang kurang aktif terhadap proses pembelajaran tersebut. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti diskusi kelompok dengan bertanya, menjelaskan dan mengemukakan pendapat, selain itu ada juga siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan perlu dilakukan pendekatan terhadap siswa tersebut. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui penyebab siswa tersebut tidak aktif”. (W.IN/MA.DU/20/01-03-2021)

Pada pembelajaran informatika guru memantau seluruh aktivitas siswa. Sebagian besar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dan untuk siswa yang kurang aktif perlu dilakukan pendekatan terhadap siswa tersebut dengan harapan siswa tersebut dapat kembali aktif dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah dilakukan oleh guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum tersebut.

## 21) Siswa bertanya kepada teman

Siswa yang kreatif tentunya memiliki banyak pertanyaan terhadap apa yang telah dipelajari. Dalam diskusi kelompok, biasanya siswa akan bertanya kepada teman jika ada hal-hal yang belum jelas. Tugas seorang guru adalah memantau jalannya diskusi dan memberikan informasi atau jawaban yang benar terhadap apa yang ditanyakan. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“dalam diskusi kelompok biasanya jika ada hal-hal yang belum jelas, siswa akan bertanya kepada teman nya namun jika temannya tersebut tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut akan dilemparkan kepada guru yang bersangkutan. Guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator dalam proses pembelajaran oleh karena itu guru harus membantu siswa memecahkan masalah atau pertanyaan yang disampaikan. Guru harus bisa menjawab dan memberikan informasi yang benar terhadap apa yang di pertanyakan”. (W.IN/MA.DU/21/01-03-2021)

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, selalu membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan memberikan informasi yang benar terhadap apa yang di tanyakan tersebut.

## **22) Siswa mengemukakan pendapat**

Pada sebuah diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat mengikuti diskusi tersebut dengan aktif. Setiap anggota kelompok memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam diskusi tersebut yaitu mengemukakan pendapat masing-masing, yang mana dari seluruh pendapat tersebut ditarik sebuah kesimpulan dan disampaikan sebagai hasil dari diskusi. Pada pembelajaran informatika siswa juga diharapkan dapat melakukan hal seperti itu. Berikut petikan wawancara dengan guru informatika di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya:

“siswa aktif mengikuti diskusi dengan saling mengemukakan pendapat”  
(W.IN/MA.DU/22/01-03-2021)

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum selalu memotivasi siswa agar terpacu untuk dapat aktif mengikuti diskusi kelompok dengan saling mengemukakan pendapat.

## **23) Hasil diskusi disampaikan di depan kelas**

Hasil diskusi siswa yang telah dilakukan sebaiknya di sampaikan di depan kelas, baik buruknya hasil tersebut tidak menjadi masalah. Siswa akan puas dengan apa yang telah dilakukannya. Hasil diskusi tersebut akan menjadi sebuah kebanggaan pada diri siswa tersebut dan siswa akan terus terpacu untuk meningkatkan kreatifitasnya. Tugas sekolah terhadap hasil eksplorasi siswa tersebut yaitu menghargainya. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Dalam hal hasil diskusi, saya mengkonfirmasi hasil tersebut kepada siswa yang bersangkutan serta meminta kepada siswa agar hasil diskusi tersebut untuk disampaikan di depan kelas Hal ini saya lakukan agar siswa merasa puas dengan hasil yang dicapai”. (W.IN/MA.DU/23/01-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung hasil diskusi mata pelajaran informatika di konfirmasi terhadap siswa yang bersangkutan, dan disampaikan di depan kelas agar siswa yang lain mengetahui hasil tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa merasa puas dengan hasil yang diperoleh.

#### **24) Siswa dapat membuat grafik atau diagram**

Pada salah satu materi informatika, terdapat pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk dapat membuat grafik atau diagram. Materi tersebut menginginkan kreatifitas siswa dalam berfikir dan estetika. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator dan instruktur dalam proses pembelajaran. Berikut petikan wawancara dengan guru informatika:

“siswa dapat mempraktekkan membuat grafik dan diagram dengan menggunakan komputer”. (W.IN/MA.DU/24/01-03-2021)

Kreatifitas siswa harus terus diasah, agar kemampuan siswa menjadi lebih baik. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu memfasilitasi siswa dalam membuat grafik dan diagram, seperti yang telah dilakukan oleh guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum.

#### **25) Siswa mampu mempraktekkan materi informatika**

Mata pelajaran informatika sebaiknya dilakukan dengan banyak praktik, hal ini dilakukan untuk memacu siswa agar bersemangat dalam belajar. Selain itu juga bertujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu guru memfasilitasi siswa untuk melakukan praktikum di ruang laboratorium komputer. Dengan begitu sebagian besar siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran informatika. Seperti petikan wawancara terhadap guru informatika berikut:

“praktikum memiliki daya tarik sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar, sebagian besar siswa mau mengikuti praktikum di laboratorium komputer,”. (W.IN/MA.DU/25/01-03-2021)

Pembelajaran informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum, telah melakukan hal tersebut sejak adanya mata pelajaran informatika. Hal ini dilakukan agar tercipta pembelajaran yang efektif.

#### **26) Antusias siswa**

Efektivitas pada proses pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa atau antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Antusias siswa akan muncul jika kita sebagai seorang guru mampu memancing kreatifitas siswa tersebut. Siswa akan sangat antusias terhadap hal-hal yang menarik perhatian,

misalnya belajar materi internet. Pada materi tersebut siswa tentunya akan penasaran apa saja yang dapat dilakukan dengan internet. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“guru harus bisa membuat siswa terpancing dengan materi yang akan kita sampaikan, sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran informatika”. (W.IN/MA.DU/26/01-03-2021)

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung telah melakukan hal tersebut agar siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **27) Menyimpulkan materi pembelajaran**

Saat pembelajaran telah usai, tugas guru informatika yang pertama yaitu menyimpulkan materi yang telah disampaikan, hal ini dilakukan agar siswa lebih paham dengan apa yang telah dipelajari. Berikut petikan wawancara dengan guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya:

“Setiap selesai proses pembelajaran, saya selalu menyimpulkan materi pelajaran yang telah saya sampaikan”. (W.IN/MA.DU/27/01-03-2021).

Kesimpulan dari materi yang telah disampaikan sangat penting dan harus dilakukan oleh seorang guru. Siswa akan lebih mudah dalam mengingat apa saja materi yang telah disampaikan.

### **28) Evaluasi pembelajaran**

Ketika pembelajaran telah selesai, masih ada hal-hal yang erlu dilakukan oleh seorang guru yaitu diantaranya melaksanakan evaluasi atau penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Setelah selesai melakukan proses pembelajaran, saya selaku guru informatika mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut”. (W.IN/MA.DU/28/01-03-2021).

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, setelah selesai pembelajaran beliau mengadakan

evaluasi. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

### **29) Hasil belajar**

Hasil evaluasi yang telah dilakukan tersebut tentunya akan ditindak lanjuti, baik siswa yang memiliki nilai besar maupun siswa yang memiliki nilai kecil. Selain itu dari hasil tersebut dapat kita lihat apakah rata-rata siswa memiliki nilai yang besar atau kecil. Hal ini akan dipakai sebagai acuan bahan evaluasi guru informatika. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

“Hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika akan dijadikan acuan untuk menentukan tindak lanjut dari pembelajaran tersebut”.  
(W.IN/MA.DU/29/01-03-2021).

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, telah membuat standar ketuntasan belajar minimal atau KKM. Jika rata-rata nilai siswa telah mencapai KKM maka pembelajaran dikatakan berhasil dan jika rata-rata nilai siswa dibawah KKM maka pembelajaran dikatakan belum berhasil sehingga perlu dikaji ulang.

### **30) Praktikum mempengaruhi hasil belajar**

Mata pelajaran informatika sangat membutuhkan sarana untuk praktik, guna menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Sarana tersebut tentunya adalah komputer. Komputer yang dibutuhkan tentunya tidak sedikit, minimal memenuhi rasio 1:2 satu komputer untuk 2 siswa. Praktikum informatika dapat dilaksanakan di ruang laboratorium komputer. Dengan praktikum, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Berikut petikan wawancara kepada guru informatika:

“kegiatan praktikum sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini terjadi karena dengan praktikum siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru”. (W.IN/MA.DU/30/01-03-2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan jaya kegiatan praktikum di ruang laboratorium komputer mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah dilakukan praktikum, pengetahuan siswa menjadi bertambah sehingga jika diuji hasil belajar siswa akan meningkat.

### **31) Efektivitas pembelajaran meningkat**

Pembelajaran yang efektif sangat diharapkan oleh banyak guru, namun tidak semua guru dapat menciptakan efektivitas pembelajaran. Perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan agar proses pembelajaran informatika lebih efektif. Beberapa diantaranya yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, merangkum pokok bahasan sehingga tidak membosankan, belajar Bersama ciptakan suasana keakraban, belajar dengan praktik dan waktu belajar tidak terlalu lama sehingga tidak jenuh. Berikut petikan wawancara terhadap guru informatika:

”Pembelajaran informatika akan lebih efektif jika dilakukan dengan praktikum dan siswa akan lebih tampak senang”. (W.IN/MA.DU/31/01-03-2021).

Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum menggunakan strategi tersebut agar efektivitas pembelajaran meningkat. Efektivitas pembelajaran ditandai dengan ketuntasan belajar siswa yang meningkat.

### **32) Tindak lanjut yang diberikan terhadap hasil pembelajaran**

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, sebaiknya guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran di hari itu. Tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran ada banyak sekali, salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa. Seperti petikan wawancara berikut terhadap guru informatika:

“tindak lanjut yang saya lakukan yaitu Memberikan apresiasi dan memberikan tugas kembali baik tugas mandiri maupun berkelompok, hal ini dilakukan agar memacu siswa untuk belajar”. (W.IN/MA.DU/32/01-03-2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pada Madrasah Aliyah Darul Ulum guru informatika memacu siswa untuk belajar lebih banyak dengan cara membentakan tugas-tugas kepada siswa. Hal ini di buktikan dengan adanya tugas yang diberikan kepada siswa.

### **33) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya**

Setelah pembelajaran selesai, guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan pada hari itu, selain itu guru juga memberikan informasi kepada

siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Seperti yang terjadi pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya berikut:

“Saya memberikan informasi untuk rencana pembelajaran berikutnya, hal ini dilakukan agar siswa dapat terlebih dahulu mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya”. (W.IN/MA.DU/33/01-03-2021)

Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya, rata-rata guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Hal ini dilakukan untuk memacu siswa belajar dirumah.

#### **34) Nilai rata-rata ujian semester**

Dari hasil ujian semester yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata yang cukup baik dibandingkan dengan ujian semester yang dilakukan sebelum praktikum. Terdapat peningkatan nilai, hal ini terjadi karena setelah siswa mengikuti praktikum siswa menjadi lebih paham dengan materi yang disampaikan guru. Seperti petikan wawancara berikut ini:

“Rata-rata nilai siswa pada ujian semester tuntas diatas KKM. Dan terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa pada semester 2”. (W.IN/MA.DU/34/01-03-2021)

Peningkatan nilai siswa pada mata pelajaran informatika salah satunya dipengaruhi oleh adanya praktikum yang rutin dilakukan. Hal ini memang memberikan sumbangan yang baik bagi efektivitas pembelajaran. Pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya peningkatan nilai siswa tampak pada hasil ulangan harian yang telah dilakukan. Ada beberapa materi yang memang tidak praktik, tetapi lebih banyak lagi materi yang dipertajam dengan praktik. Dari situlah nampak jelas perbedaan hasil yang diperoleh.

## **2. Observasi**

Cara pengambilan data yang kedua yaitu melalui observasi langsung pada objek penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Laboratorium komputer pada Madrasah Aliyah Darul Ulum dalam pengelolaannya sudah sesuai dengan indikator laboratorium yang baik. Pengelola laboratorium sudah melaksanakan hal-hal yang tercantum dalam indikator

laboratorium. Di dalam ruang laboratorium komputer terdapat komputer 22 unit, printer 1 unit, scanner 1 unit, UPS 10 unit, titik akses internet 1 buah, LAN 1 buah, modul praktek 20 buah, proyektor 1 unit, AC 1 unit, lemari 1 unit dan CD pembelajaran interaktif 10 buah. Sudah terdapat struktur organisasi serta pembagian tugas yang melekat pada struktur tersebut, selain itu di ruang laboratorium juga terdapat jadwal praktikum informatika. Pada jadwal tersebut tertulis setiap kelas melakukan praktikum informatika seminggu 1 kali pertemuan. Laporan kegiatan praktikum siswa juga ada di ruang laboratorium komputer, laporan ini dibuat oleh siswa setelah siswa menyelesaikan praktikum.

Selain data diatas, juga diperoleh data observasi pada pelaksanaan pembelajaran yaitu tampak bahwa guru informatika telah mengikuti tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Pada tahap persiapan, yang dilakukan oleh guru informatika yaitu guru mempersiapkan peserta didik, guru memberikan motivasi kepada siswa, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta cakupan materi yang akan dipelajari. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan hal-hal berikut yaitu mengondisikan suasana belajar, menggunakan media pembelajaran, memberikan contoh-contoh, tanya jawab kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktikum di laboratorium komputer, menilai hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran.

### **3. Dokumentasi**

Cara pengambilan data yang ketiga yaitu melalui dokumentasi, dokumentasi yang diperoleh dari pengelolaan laboratorium komputer pada Madrasah Aliyah Darul Ulum yaitu berupa foto laboratorium, struktur organisasi, foto siswa saat melakukan praktikum di laboratorium, laporan praktikum, jadwal praktikum, dan nilai praktikum siswa. Selain itu juga diperoleh data berupa daftar nilai semester siswa pada semester 1 dan 2.

Dari ketiga cara pengambilan data tersebut terlihat bahwa pembelajaran informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum sudah Baik, hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara namun ada hal yang masih dirasa kurang yaitu kurangnya jumlah komputer.

### C. Temuan Data Hasil Penelitian

Peneliti memilih Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, karena berdasarkan penilaian Madrasah tersebut memiliki banyak siswa dan memiliki sarana prasarana yang cukup memadai maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada madrasah tersebut. Peneliti mulai melakukan pra survey untuk menentukan judul yang cocok untuk diteliti. Pra survey dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2020 sampai dengan 4 november 2020. Setelah melakukan pra survey, peneliti mulai menemukan ketertarikan tentang efektivitas pembelajaran informatika, bagaimana hasil pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium Komputer, kelemahan pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer, dan kelebihan pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer.

Setelah melakukan pra survey dan menentukan judul yang tepat, peneliti mulai membuat pedoman wawancara, melaksanakan observasi, dan mendokumentasikannya untuk menggali lebih dalam tentang efektivitas pembelajaran informatika, bagaimana hasil pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer, kelemahan pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer, dan kelebihan pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer. Seperti yang terlihat pada halaman 26 instrument berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reabilitas oleh peneliti. Peneliti melakukan uji validitas instrument kepada guru informatika, pengawas madrasah, dan orang yang berkompeten dalam bidang informatika yang hasilnya dinyatakan Valid. Setelah melakukan uji validitas instrument, peneliti melakukan uji reabilitas yang diterapkan terhadap guru pada madrasah tersebut dan diperoleh hasil observasi yang Reliabel. Setelah melalui uji validitas dan reabilitas maka instrument siap digunakan dalam penelitian.

Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran informatika, bagaimana hasil pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer, kelemahan pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer, dan kelebihan pembelajaran informatika melalui pengelolaan laboratorium komputer. Peneliti mulai menemui dan melakukan wawancara terhadap informan, melakukan observasi dan studi dokumentasi,

penelitian yang dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan juni 2021 ini mendapatkan temuan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, terlihat bahwa Madrasah Aliyah Darul Ulum sudah memiliki sarana dan prasarana laboratorium komputer yang cukup memadai sehingga dapat digunakan untuk praktikum. Namun untuk jumlah komputer Madrasah Aliyah Darul Ulum baru memiliki sebanyak 22 unit komputer, hal ini belum sebanding dengan jumlah siswa per kelas dimana jumlah siswa per kelas rata-rata ada 50 siswa. Jumlah komputer yang dimiliki sekolah, juga merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam menciptakan efektivitas pembelajaran. Selain itu juga ditemukan bahwa nilai ujian semester siswa pada semester 1 dan 2 rata-rata masih belum maksimal.

#### **D. Pembahasan Paparan Temuan Data Penelitian**

##### **1. Pengelolaan Laboratorium Komputer**

Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung telah memiliki sarana laboratorium komputer yang cukup memadai. Pengelolaan laboratorium komputer pada madrasah tersebut dikategorikan baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Komputer yang ada di dalam ruang laboratorium tersebut dapat dipergunakan oleh siswa untuk praktikum. Sebelum kegiatan di dalam ruang laboratorium dimulai, tentunya ada aturan yang harus di taati. Aturan tersebut tertuang dalam program kerja laboratorium komputer. Laboratorium dikelola oleh tiga orang yaitu kepala laboratorium, teknisi dan pengelola laboratorium. Masing-masing dari mereka sudah memiliki tugas dan fungsi pokok dalam menjalankan perannya. Misalnya teknisi memiliki tugas mengecek secara rutin apakah komputer yang ada di laboratorium normal atau tidak. Jika tidak, maka segera dilakukan perbaikan agar saat komputer akan digunakan kondisinya sudah baik dan siap digunakan. Selain seorang teknisi, di dalam laboratorium juga terdapat seorang pengelola laboratorium yang bertugas membantu kepala laboratorium dalam melaksanakan praktikum, memandu jalannya praktikum agar tujuan pembelajaran tercapai bersama-sama dengan guru informatika. Sarana laboratorium komputer digunakan oleh siswa tidak hanya saat praktikum saja, tetapi saat pelajaran lain juga di perbolehkan. Seorang pengelola laboratorium harus selalu siap, jika suatu saat siswa akan mempergunakan ruang laboratorium tersebut. Agar tidak terjadi

tumburan jadwal penggunaan, pihak pengelola laboratorium membuat jadwal penggunaan laboratorium. Seluruh kegiatan yang ada di dalam ruang laboratorium dipantau oleh kepala madrasah hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian terhadap apa yang dilakukan di ruang laboratorium. Perawatan harus sering dilakukan, jika ada kerusakan agar komputer segera di perbaiki. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang sudah di rencanakan. Evaluasi hasil praktikum siswa diperiksa oleh pengelola laboratorium, hasil dari analisis ini akan digunakan oleh kepala laboratorium dalam menentukan tindak lanjut.

Namun ada hal yang masih dirasa kurang dari jumlah sarana laboratorium komputer yaitu belum terpenuhinya rasio jumlah komputer dengan jumlah siswa. Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa jumlah rasio komputer dengan jumlah siswa yaitu 1:2 dimana 1 komputer dapat digunakan oleh 2 siswa. Hal ini tentunya akan menjadikan masalah dalam proses pembelajaran informatika, karena tidak semua siswa dapat memakai komputer secara bersamaan. Tentu saja akan mengganggu efektivitas pembelajaran informatika, oleh karena itu pengelola laboratorium Bersama dengan guru informatika melakukan beberapa cara agar siswa tetap dapat mengikuti praktikum. Salah satu caranya yaitu pada saat praktikum siswa diminta untuk bergantian dalam menggunakan komputer.

## **2. Efektivitas Pembelajaran**

Dilihat dari sisi proses pelaksanaan pembelajaran, usaha-usaha untuk menciptakan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung telah dilakukan, khususnya pada mata pelajaran informatika. Hal ini terlihat pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Mulai dari proses persiapan sebelum pembelajaran berlangsung sampai dengan evaluasi dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru informatika berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman, dilakukan bersama-sama dengan praktik dan dengan materi yang tidak terlalu banyak. Metode yang paling tepat untuk mata pelajaran informatika yaitu praktik. Dengan banyak praktik tentunya siswa akan lebih banyak mengerti tentang apa yang mereka pelajari. Pembelajaran informatika tentunya tidak terlepas dari kegiatan praktikum, dalam praktikum sudah tentu kita menggunakan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium komputer. Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum

Panaragan jaya sangat bersyukur karena di Madrasahny sudah terdapat sarana laboratorium komputer, dapat dibayangkan jika seandainya sebuah sekolah belum memiliki sarana laboratorium komputer tentunya guru informatika yang ada di sekolah tersebut akan kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru informatika pada Madrasah Aliyah Darul Ulum berusaha mengelola kelas dengan baik, berkomunikasi yang baik dengan siswa. Pendekatan terhadap siswa sangat perlu dilakukan baik kepada siswa yang berprestasi maupun kepada siswa yang memiliki keterbatasan kemampuan. Seorang guru harus mampu mengatasi situasi tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar siswa tersebut akan dijadikan acuan oleh guru informatika dan juga oleh kepala sekolah untuk menentukan tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jika terdapat kesalahan atau kejanggalan dalam pembelajaran, maka akan dijadikan bahan evaluasi untuk pembelajaran mendatang.

Pada kenyataannya hasil pembelajaran informatika siswa rata-rata masih belum maksimal, hal ini disebabkan karena siswa tidak dapat secara full saat belajar dengan praktikum sehingga siswa kurang dapat memahami materi yang di praktekkan dan akhirnya nilai rata-rata siswa belum maksimal. Jika efektifitas pembelajaran dan nilai siswa ingin ditingkatkan maka guru dan pengelola laboratorium harus dapat mengatur strategi yang tepat agar tujuan tersebut tercapai.

### **3. Analisis Efektivitas Pembelajaran Informatika Melalui Pengelolaan Laboratorium Komputer**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Lampung, dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas pembelajaran informatika dan hasil belajar informatika siswa dapat ditingkatkan melalui pengelolaan laboratorium yang baik pada madrasah. Strategi yang dilakukan oleh guru informatika dan pengelola laboratorium dalam menciptakan efektifitas pembelajaran sudah dilakukan yaitu dengan mengatur jadwal pemakaian komputer oleh siswa dalam satu kelas, hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan jumlah komputer yang dimiliki oleh Madrasah. Efektivitas pembelajaran informatika dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepala sekolah, kompetensi guru informatika, siswa, ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium komputer dan sumber daya manusia yang mengelola laboratorium.

Semua komponen tersebut masing-masing memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran terutama pembelajaran informatika. Kepala sekolah berperan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dalam pengembangan mutu sekolah. Guru informatika berperan sebagai penggerak dalam kegiatan pembelajaran, efektif tidaknya suatu pembelajaran paling banyak dipengaruhi oleh guru mata pelajaran. Selain dari itu, motivasi siswa untuk belajar juga sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Jika siswa tidak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, maka efektivitas pembelajaran akan sulit dicapai. Tugas seorang guru selain membimbing dalam proses pembelajaran, seorang guru juga harus bisa mengendalikan siswanya memberikan motivasi agar siswanya bersemangat untuk belajar. Guru informatika sebelum memulai kegiatan pembelajaran, sebaiknya mempersiapkan terlebih dahulu program kerjanya sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih terarah dan siap menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Selanjutnya yaitu adanya sarana dan prasarana laboratorium komputer yang memadai, sarana saja tidak cukup tanpa adanya sumber daya manusia yang menggerakkan atau mengendalikan laboratorium yang ada. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah pengelola laboratorium yaitu kepala laboratorium, teknisi dan pengelola laboratorium. Pembelajaran informatika akan tercipta efektivitasnya jika komponen-komponen tersebut dapat bekerjasama dengan baik. Pengelolaan laboratorium komputer yang baik, akan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran informatika.